

## **RINGKASAN**

**Manajemen Pemberian Pakan Pada Sapi Pejantan Unggul di BBIB Singosari**  
Malang, I Agung Bagus Pranoto Negoro. C31230543. Tahun 2025, Program Studi  
Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah\_Laksito Rukmi,  
S.Pt., M.Si.(Dosen Pembimbing).

Kegiatan Magang dilaksanakan pada 1 Agustus s.d. 30 November 2025 di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari Malang. Tujuan umum Praktek magang ini adalah untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang peternakan. Tujuan magang secara khusus yaitu untuk memperoleh pengalaman praktis, meningkatkan kompetensi, dan mengetahui secara langsung mengenai manajemen pemberian pakan, meliputi jenis pakan, metode, dan kualitas pakan. Pentingnya manajemen pemberian pakan yang baik merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas semen yang dihasilkan oleh sapi pejantan unggul BIB Singosari dalam memproduksi dan mendistribusikan semen beku berkualitas. Rumpun gajah merupakan hijauan segar yang menjadi pakan utama karena ketersediaannya yang melimpah dan kualitas yang baik (PK=8,3-13,9%). Selanjutnya untuk penguat menggunakan konsentrat pakan jadi dari pabrik, diberikan untuk memenuhi nutrisi dan meningkatkan palatabilitas. Silase Hijauan segar yang diawetkan melalui fermentasi anaerob untuk mengatasi kekurangan pakan di musim kemarau dan meningkatkan daya cerna. Hay hijauan dikeringkan hingga kadar air 12-20% untuk pengawetan dan digunakan saat pakan terbatas. Mineral Diberikan bersama konsentrat. Jumlah pakan yang diberikan berbeda-beda tergantung bobot badan sapi, dengan kisaran 4-5% dari bobot badan sapi. Sapi dengan bobot badan >821 kg: 34 kg/ekor/hari, Sapi dengan bobot badan <566 kg: 28 kg/ekor/hari dan Sapi dengan bobot badan <488 kg: 21 kg/ekor/hari. BBIB Singosari berfokus pada pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk pemeliharaan dan peningkatan reproduktivitas ternak, bukan peningkatan bobot badan. Manajemen pemberian pakan pada sapi pejantan unggul di BBIB Singosari telah dilaksanakan secara intensif dan terstandarisasi sesuai dengan kebutuhan nutrisi untuk dan produksi semen. Kesimpulannya yaitu manajemen pemberian pakan pada sapi pejantan unggul di BBIB singosari telah dilaksanakan secara intensif dan terstandarisasi sesuai dengan kebutuhan nutrisi pemeliharaan (*maintenance*) dan produksi semen. Saran yang dapat diberikan yaitu supaya dapat melakukan studi yang lebih mendalam mengenai analisis ekonomi pakan, termasuk perhitungan biaya produksi ransum dan efisiensi konversi pakan terhadap kualitas dan kuantitas semen yang dihasilkan.

**Kata Kunci :BBIB Singosari, Manajemen Pemberian Pakan**

